

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini adalah sebagian dari proses pembangunan yang membuat dunia usaha semakin kompleks, semarak, beragam, dan sangat dinamis (Nurhayati *et al.*, 2020). Perkembangan sektor perbankan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara. Hampir setiap aspek kehidupan manusia terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan. Dalam industri perbankan yang sangat kompetitif dan terus berubah, perusahaan perbankan perlu mengadopsi strategi bisnis yang efektif untuk menarik minat investor. Untuk itu, bank harus menunjukkan keunggulan kompetitif, stabilitas keuangan yang baik, serta prospek pertumbuhan yang baik dalam jangka panjang. Karena itu, sektor perbankan menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik (Nasution *et al.*, 2024). Persaingan di perusahaan perbankan semakin meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit atau laba untuk meningkatkan nilai perusahaan (Supriyadi *et al.*, 2020).

Nilai perusahaan masih menjadi topik penelitian yang penting dan menarik untuk diteliti karena nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar para investor dalam membuat keputusan berinvestasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan perusahaan tersebut (Ni Kadek Elsa Tiari *et al.*, 2023). Nilai suatu Perusahaan adalah penilaian yang dilakukan oleh investor atas keberhasilan suatu perusahaan yang biasanya terkait dengan harga saham yang berlaku. Apabila harga saham cukup tinggi, hal ini memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi perusahaan dan perusahaan dan meningkatkan keyakinan pasar mengenai peranan penting dalam mencapai sasaran utama perusahaan. Saat menilai nilai perusahaan, investor harus tetap memperhatikan laporan keuangan

tahunan sebagai sumber informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan (Samosir *et al.*, 2022).

Nilai perusahaan biasanya diukur melalui harga saham di pasar modal, yang mencerminkan persepsi investor tentang masa depan dan kinerja keuangan perusahaan. (Rr.Supantiningrum, 2025). Saham perbankan besar di Indonesia seperti BMRI, BBNI, dan BBKA mengalami penurunan yang signifikan, salah satunya BMRI yang turun hingga 13,57% dalam satu pekan. Penurunan ini dipicu oleh ketidakpastian global, seperti kebijakan perdagangan Amerika Serikat yang mendorong risiko inflasi dan menghambat penurunan suku bunga. Di sisi lain, sektor perbankan juga menghadapi tekanan internal seperti ketatnya likuiditas, meningkatnya biaya dana, serta risiko kredit yang memburuk, terlihat dari rasio LDR yang melebihi 95% dan menurunnya aset likuid (Fernando, 2025).

Nilai perusahaan adalah harga yang siap dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran pemilik perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan disambut oleh calon investor, dan nilai pemegang sahamnya meningkat seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan yang ditandai oleh tingkat pengambilan investasi yang tinggi untuk investor (Fadilah *et al.*, 2024). Nilai suatu perusahaan merupakan penilaian investor atas kesuksesan sebuah perusahaan yang seringkali dihubungkan dengan harga saham yang ada. Jika harga saham relatif tinggi memberikan nilai tambah yang besar untuk perusahaan dan memperkuat kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan serta perkembangan perusahaan saat ini. Upaya untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan berperan krusial dalam memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Ketika mempertimbangkan nilai suatu perusahaan, investor tidak boleh lepas dari laporan keuangan tahunan sebagai informasi yang mencerminkan kinerja perusahaan (Samosir *et al.*, 2022).

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV), yaitu rasio antara harga saham dengan nilai yang tercatat dalam buku perusahaan. Perusahaan yang memiliki PBV di atas satu cenderung menunjukkan kinerja yang baik, karena menunjukkan bahwa harga saham lebih tinggi dibandingkan nilai buku (Artofkh *et al.*, 2023). Nilai perusahaan sendiri banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk Harga Saham dan Struktur Modal. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, bisa dilihat dari harga saham. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu harga saham. Menurut Marlina (2024), harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen keuangan yang mengacu pada bagian kepemilikan perusahaan atau cara perusahaan dimiliki di pasar modal.

Harga saham suatu perusahaan, juga dikenal sebagai harga pasar di pasar modal adalah harga yang berubah seiring berjalannya waktu berdasarkan rencana masa depan perusahaan. Jumlah penawaran dan permintaan untuk membeli dan menjual saham memengaruhi harga saham. Beberapa hasil riset yang dilakukan tentang hubungan antara akibat harga saham pada nilai perusahaan, namun kesimpulannya berbeda. penelitian yang dilakukan (Putri *et al.*, 2024), mengungkapkan bahwa harga saham terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif yang signifikan. Berbeda dengan penelitian (Samosir *et al.*, 2022), harga saham berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri, yang biasanya disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat rasio suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, semakin tinggi risiko yang terjadi dalam perusahaan. Pendekatan ini relevan dengan modal sendiri (ekuitas) (Amin, 2021). Menurut Yuliana (2021), Struktur modal adalah penentu susunan modal mengenai perbandingan hutang dan ekuitas yang dapat menciptakan keputusan pendanaan perusahaan.

Struktur modal dengan nilai perusahaan berhubungan dengan *trade off theory*, yang mengacu pada konsep struktur modal optimal menyertakan pertimbangan manfaat melalui pengorbanan yang diakibatkan pemakaian utang (Saputri *et al.*, 2024). Beberapa hasil riset yang dilakukan tentang hubungan antara akibat struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Winarti *et al.*, 2024), mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Elysa Yulianti, Sri Hermuningsih, 2022), struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh harga saham dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia, dan penulis menambahkan peran struktur modal sebagai variabel moderasi bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di tengah dinamika pasar yang kompleks dan karena belum ada penelitian yang menjadikan struktur modal sebagai variabel yang memoderasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Struktur Modal Dalam Hubungan Antara Harga Saham Dan Nilai Perusahaan: Studi Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2024”.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan dalam latar belakang diatas, permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Fluktuasi harga saham pada sektor perbankan indonesia selama periode 2021-2024 yang cukup signifikan, seperti yang dialami oleh bank-bank besar (BMRI, BBNI, BBCA), menunjukkan ketidakpastian pasar dan menimbulkan pertanyaan mengenai pengaruh harga saham terhadap nilai Perusahaan.
- b. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan, di mana sebagian penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif, sementara penelitian lain tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian dalam menentukan strategi harga saham yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Belum adanya penelitian yang meneliti peran struktur modal sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara harga saham dan nilai perusahaan, khususnya pada sektor perbankan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya akan mencakup perusahaan yang terdaftar di sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 - 2024.
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen yaitu harga saham, dan variabel moderasi yaitu struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ration* (DER).
- c. Penelitian ini akan difokuskan pada periode 2021 - 2024, yang mencakup kondisi pasar yang dinamis dan tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan.

1.2.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah garis besar tujuan yang diberikan oleh sebuah karya ilmiah untuk bekonsentrasi pada masalah tertentu. Berdasarkan latar belakang yang diberikan oleh penulis, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2024?
- b. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2024?
- c. Apakah struktur modal memoderasi hubungan antara harga saham dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah yang telah dijabarkan. Secara rinci, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- b. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- c. Untuk mengetahui apakah struktur modal memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat berguna sebagai edukasi dalam bidang akuntansi, serta memperluas pengetahuan dan pemahaman ilmu – ilmu yang terkait dengan karakteristik struktur modal.

- a. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat berguna sebagai edukasi dalam bidang akuntansi, serta memperluas pengetahuan dan pemahaman ilmu-ilmu yang terkait dengan karakteristik struktur modal.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta menjadi referensi untuk penelitian yang sejenis.

1.4.2 Aspek Praktik

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan perbankan dapat mengelola Harga Saham dan struktur modal sehingga nilai perusahaan meningkat.

- b. Bagi Investor

Investor dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai faktor -faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan terutama dampak dari Stuktur modal dan harga saham.